

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	: 7 Mei 2021	Tanggal Distribusi Bukti HMETD	: 27 Agustus 2021
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran	: 13 Agustus 2021	Periode Perdagangan HMETD	: 30 Agt – 3 Sep 2021
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan Hak (Cum-Right):		Periode Pendaftaran, Pemesanan, Pelaksanaan dan Pembayaran HMETD	: 30 Agt – 3 Sep 2021
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 24 Agustus 2021	Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	: 1 Sep – 7 Sep 2021
Pasar Tunai	: 26 Agustus 2021	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 7 September 2021
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right)		Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	: 8 September 2021
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 25 Agustus 2021	Tanggal Pengembalian Uang Pesanan Saham Tambahan	: 10 September 2021
Pasar Tunai	: 27 Agustus 2021	Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga	: 9 September 2021
Tanggal Terakhir Pencatatan Pemegang Saham yang berhak atas HMETD	: 26 Agustus 2021	Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	: 30 Agustus 2021

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ZEBRA NUSANTARA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI



PT ZEBRA NUSANTARA Tbk
("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama:

Kegiatan usaha utama yang saat ini dijalankan Perseroan beraktivitas sebagai perusahaan holding dan bergerak dalam bidang bisnis bahan bakar gas CNG melalui penyertaan pada Perusahaan Anak PT Zebra Energy.

Kantor Pusat

Gedung Satrio Tower Lt. 23
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C-4 No.5
RT 7 RW 2 Jakarta Selatan 12950
Telp. : (021) 2788 3900
Fax. : (021) 2788 3914
Email: info@zebranusantara.co.id
www.zebranusantara.co.id



**PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL
DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II ("PMHMETD II")**

Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 1.712.266.018 (satu miliar tujuh ratus dua belas juta dua ratus enam puluh enam delapan belas) saham Seri B yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp100 (seratus) per saham, atau sebanyak-banyaknya sebesar 200% (dua ratus persen) dari jumlah saham sebelum pelaksanaan PMHMETD II. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PUT ini sebanyak-banyaknya berjumlah Rp1.390.365.528.710. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 16 Agustus 2021 (*recording date*), dimana pemilik 1 (satu) saham lama akan memperoleh 2 (dua) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham Seri B baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp812 (delapan ratus dua puluh Rupiah) per saham. Saham yang ditawarkan melalui PMHMETD ini merupakan saham Kelas B baru dari portepel serta akan dicatatkan di PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan POJK No. 32/2015 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 14/2019, dalam hal pemegang saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD wajib dijual oleh perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

PT Trinity Healthcare (THC) selaku pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan 77,70% (tujuh puluh koma tujuh puluh persen), akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya sebanyak 1.106.483.423 dan mengalihkan sebagian haknya kepada PT European Hospital Development (EHD) sebesar 105.621.603 saham; PT Jade Green Equities (JE) sebesar 105.288.635 saham dan PT Holistic Ventures (HV) sebesar 12.978.607 saham. Yang seluruhnya akan disetorkan dalam penyeteroran dalam bentuk lain selain uang, berupa penyerahan (*inbreg*) 7.351.700.400 (tujuh miliar tiga ratus lima puluh satu juta tujuh ratus ribu empat ratus) lembar saham atau setara dengan 99,00% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam DNR.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka PT Trinity Healthcare sebagai Pembeli Siaga akan membeli sebanyak-banyaknya 6.157.635 (enam juta seratus lima puluh tujuh enam ratus tiga puluh lima) lembar saham, sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga dan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham yang dibuat di hadapan Aulia Taufani SH., notaris di Jakarta Selatan.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA BEI DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 30 AGUSTUS SAMPAI 3 SEPTEMBER 2021. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 30 AGUSTUS 2021. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 3 SEPTEMBER 2021, DIMANA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD TIDAK BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMUTUSAN, PENGURANGAN TARIF ATAU TIDAK DIPERPANJANG KONTRAK.

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM TIDAK MEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD INI SESUAI DENGAN HMETD YANG MENJADI HAKNYA MAKA AKAN MENGALAMI DILUSI KEPEMILIKAN YAKNI SEBESAR 13,59 % (TIGA BELAS KOMA LIMA SEMBILAN PERSEN)**

**PARA PEMEGANG SAHAM AKAN MENGHADAPI RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA.
Bilamana Perseroan tidak dapat melaksanakan rencana transaksi pengambil-alihan saham DNR melalui proses penyerahan saham (*Inbreg*) pada rencana PMHMETD II maka Perseroan memiliki potensi defisiensi modal Perseroan dan defisit modal kerja.**

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD II DAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT ADMITRA JASA KORPORA.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD II dalam rangka penerbitan HMETD kepada OJK melalui surat No. 109/ZN/V/2021 pada tanggal 11 Mei 2021, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 ("POJK No. 32/2015") tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Perubahannya dengan peraturan OJK nomor 14/POJK.04/2019.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Keterbukaan Informasi bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD ini, semua pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perusahaan Terbuka.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).

PMHMETD II INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU SBHMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD II INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT. DALAM HAL TERDAPAT PEMEGANG SAHAM YANG BUKAN WARGA NEGARA INDONESIA YANG BERDASARKAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARNYA DILARANG UNTUK MELAKSANAKAN HMETD, MAKA PERSEROAN ATAU PIHAK YANG DITUNJUK OLEH PERSEROAN BERHAK UNTUK MENOLAK PERMOHONAN PIHAK TERSEBUT UNTUK MELAKSANAKAN PEMBELIAN SAHAM BERDASARKAN HMETD YANG DIMILIKINYA ATAU MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN BESERTA PIHAK-PIHAK YANG DITUNJUKNYA BERHAK UNTUK MEMPERLAKUKAN HMETD TERSEBUT ATAU DOKUMEN HMETD LAIN YANG DISAMPAIKAN OLEH ORANG TERSEBUT TIDAK SAH. SETIAP PIHAK YANG MENERIMA KETERBUKAAN INFORMASI ATAU MEMESAN ATAU MEMBELI HMETD DENGAN DEMIKIAN DIANGGAP TELAH MENYATAKAN DAN MENEGASKAN BAHWA YANG BERSANGKUTAN ADALAH PIHAK YANG DAPAT MELAKUKAN HAL TERSEBUT DENGAN MEMPERHATIKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PMHMETD II INI MENJADI EFEKTIF SETELAH MENDAPATKAN PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK DIMANA RENCANA PERSEROAN ATAS PMHMETD II TELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB") PADA TANGGAL 7 MEI 2021.

PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN UNTUK MELAKSANAKAN PMHMETD PADA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 7 MEI 2021 SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN NO. 32/POJK.04/2015 JO NO. 17/POJK.04/2020 PADA TANGGAL 30 OKTOBER 2020.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD II INI, PERSEROAN JUGA MERENCANAKAN UNTUK MENERBITKAN SAHAM BARU DALAM RANGKA PENGEMBANGAN USAHA PERSEROAN BAIK SECARA ORGANIK MAUPUN NON ORGANIK DENGAN MEMPERHATIKAN PERATURAN PERUNDANGAN YANG BERLAKU TERMASUK PERATURAN DIBIDANG PASAR MODAL.

SINGKATAN NAMA-NAMA PERUSAHAAN

DNR	PT Dos Ni Roha
EHD	PT European Hospital Development
JE	PT Jadegreen Equities
HV	PT Holisitc Ventures
IW	PT Infiniti Wahana
THC	PT Trinity Healthcare
SAB	PT Surabaya Arthautama Bersama
ZE	PT Zebra Energy
ISD	PT Infinity Sentra Data
SEI	PT Storesend Elogistics Indonesia
DRL	PT Dosni Roha Logistik
BIG	PT Bisnis Integrasi Global
MTG	PT Multi Tranportasi Global

KETERBUKAAN INFORMASI PMHMETD

- **UMUM**

Perseroan didirikan pada tanggal 8 Januari 1987 dengan nama PT Zebra berdasarkan akta No. 45 tanggal 8 Januari 1987, dibuat di hadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Nomor: C2-6527.HT.01.01.TH.87 tertanggal 12 Oktober 1987.

Pada tanggal 26 Mei 1990 Perseroan mengubah nama lagi menjadi PT Zebra Nusantara dan pada tanggal 11 Oktober 1996, Perseroan berubah status menjadi perusahaan "Terbuka" sehingga nama Perseroan menjadi PT Zebra Nusantara, Tbk.

- **KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA EMITEN**

Pada awalnya kegiatan usaha Perseroan adalah dibidang usaha jasa transportasi taksi, namun sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, bisnis transportasi taksi mulai lesu di pasaran, sehingga bisnis transportasi taxi tidak lagi menjadi prioritas utama Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan menghentikan kegiatan usaha bisnis transportasi taksi, sehingga saat ini Perseroan sendiri tidak memiliki kegiatan usaha utama yang dijalankan. Namun, melalui anak perusahaan Perseroan yaitu PT Zebra Energi (dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99%), kegiatan operasional Perseroan adalah aktivitas sebagai perusahaan holding dan bisnis bahan bakar gas CNG (Compressed Natural Gas) melalui anak perusahaan.

Sejalan dengan rencana PMHMETD II Perseroan, Perseroan akan berkonsentrasi pada kegiatan usaha angkutan bermotor untuk barang umum. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 7 Mei 2021 Perseroan telah memperoleh persetujuan RUPSLB untuk mengubah kegiatan usaha Perseroan yaitu mencakup Angkutan Taksi, Angkutan Sewa, Angkutan Darat Lainnya untuk Penumpang, Reparasi Mobil, Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak, Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang, dan Perlengkapannya, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran, Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya, Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya YTDL, Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Periklanan, Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan, Angkutan Bermotor untuk Barang Umum. Namun saat ini, perseroan hanya beraktivitas sebagai perusahaan holding.

- **STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**

Pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, modal dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan nomor 23 tanggal 7 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0029583.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 Mei 2021

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan terakhir yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan mencapai 5% (lima persen) atau lebih adalah sebagai berikut

Per 7 Mei 2021	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500/ saham	40.082.498	20.041.249.000	0,41
Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100/ saham	9.799.587.510	979.958.751.000	99,59
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri A			
• PT Infinity Wahana	3.400	1.700.000	0,00
• Masyarakat	40.079.098	20.039.549.000	4,68
Saham Kelas B			
• PT Trinity Healthcare	665.182.734	66.518.273.400	77,70
• Masyarakat	150.867.777	15.086.777.700	17,62
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A	40.082.498	20.041.249.000	4,68
Saham Seri B	816.050.511	81.605.051.100	95,32
Jumlah	856.133.009	101.646.300.100	100,00
Saham Dalam Portepel			
Saham Kelas A	-	-	
Saham Kelas B	8.983.536.999	898.353.699.900	

• **KETERANGAN MENGENAI PMHMETD**

Jenis Penawaran	:	PMHMETD
Jenis Efek Yang Ditawarkan	:	Saham terdaftar atas nama Pemegang Saham
Jumlah Efek Yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 1.712.266.018
Nilai Nominal	:	Rp100 (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp812 (delapan ratus dua belas)
Jumlah Emisi Yang Diterima	:	Sebanyak-banyaknya Rp1.390.365.528.710 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh miliar tiga ratus enam puluh lima juta lima ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus sepuluh Rupiah)
Rasio Perbandingan	:	1:2
Maksimum Dilusi Kepemilikan Saham	:	13,59 % (tiga belas koma lima sembilan persen)
Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	BEI
Tanggal RUPSLB	:	7 Mei 2021
Periode Perdagangan HMETD	:	30 Agustus 2021 – 3 September 2021
HMETD Hak atas Saham yang diterbitkan	:	Saham yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya, termasuk hak atas dividen.

Berdasarkan perjanjian pengikatan untuk pengambilan saham tanggal 31 Maret 2021, Pemegang Saham DNR akan melaksanakan HMETD yang diterimanya sebanyak 1.330.372.268 (satu miliar tiga ratus tiga puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus enam puluh delapan) saham tersebut dengan penyetoran dalam bentuk lain selain uang yakni dengan melakukan penyerahan (inbreng) sejumlah 7.425.960.000 (tujuh miliar empat ratus dua puluh lima juta sembilan ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau setara dengan 99,00% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam DNR.

Sesuai dengan addendum kedua surat pernyataan pengalihan hak HMETD tanggal 2 Juni 2021, THC akan melaksanakan sebagian HMETD yang dimilikinya sebanyak 1.106.483.423 saham. THC juga akan mengalihkan sebagian haknya kepada EHD sebesar 105.621.603 saham; JE sebesar 105.288.635 saham dan HV sebesar 12.978.607 saham.

- **RENCANA PENGGUNAAN DANA**

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD ini setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan untuk:

- a. Sekitar 77,70% (tujuh puluh tujuh koma tujuh puluh persen) untuk pengambilan sebanyak 7.351.700.400 (tujuh miliar tiga ratus lima puluh satu juta tujuh ratus ribu empat ratus) saham atau setara dengan 99,00% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam DNR milik Pemegang Saham DNR senilai Rp1.080.262.282.000 (satu triliun delapan puluh miliar dua ratus enam puluh dua juta dua ratus delapan puluh dua ribu rupiah).
- b. Sisanya digunakan sebagai modal kerja Perseroan dan disalurkan dalam bentuk pinjaman modal kerja kepada Perusahaan Anak, dalam hal ini DNR dan anak perusahaannya.

- **ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN**

Keterangan yang ada dalam bagian ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang telah diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan www.zebranusantara.co.id. Analisis dan pembahasan yang disajikan berikut mengandung kalimat-kalimat yang juga menggambarkan risiko dan ketidakpastian. Hasil akhir sebenarnya dapat berbeda secara signifikan dengan hal-hal yang dimaksud dalam kalimat-kalimat tersebut. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan signifikan sudah termasuk dalam kalimat-kalimat tersebut, tetapi tidak terbatas pada analisis dan pembahasan berikut dan bagian yang terkait dalam Keterbukaan Informasi ini.

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam bagian Risiko Usaha dan bagian lain dalam Keterbukaan Informasi ini.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, seperti acuan likuiditas atau acuan lainnya sesuai dengan PSAK Indonesia

1. UMUM

Perseroan pada awalnya adalah perusahaan taxi yang beroperasi di Surabaya dengan merek taxi Zebra. Sejak tahun 1987 dan menjadi perusahaan public pada tahun 1996 dengan nama PT Zebra Nusantara Tbk. Beberapa tahun terakhir ini usaha taxi tidak lagi menguntungkan dengan adanya taxi online yang berkebang di era digital ini. Dengan demikian performance perseroan semakin memburuk dan diusahakan untuk masuk bidang usaha yang lain yaitu pengisian bahan bakas gas khusus untuk kendaraan melalui anak perusahaan PT Zebra Energy (ZE), usaha ini masih berjalan tetapi tidak cukup untuk mendukung performance perseroan secara konsolidasi, sehingga Pemegang saham pengendali yaitu PT Infinity Wahana (IW) melepaskan kepemilikan sahamnya kepada PT Trinity Healthcare (THC) sehingga THC telah menjadi pemegang saham Pengendali perseroan sejak 1 April 2021.

2. KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Perseroan semula adalah bergerak dalam bidang angkutan taksi dan jasa lainnya yang serupa. Perseroan mengoperasikan taksi "Zebra" dan menyewakan limousine di area Surabaya. Perseroan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1987, kegiatan usaha Perseroan tersebut mulai terhenti dan per tanggal 31 Desember 2020 perseroan tidak memiliki sama sekali armada taxi.

Berdasarkan Akta 23 tanggal 7 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi Angkutan Taksi, Angkutan Sewa,

Angkutan Darat Lainnya untuk Penumpang, Reparasi Mobil, Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang, dan Perlengkapannya, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran, Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya, Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya YTDL, Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Periklanan, Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan, Angkutan Bermotor untuk Barang Umum.

3. KONDISI PERSEROAN

Pada awalnya kegiatan usaha Perseroan adalah dibidang usaha jasa transportasi taksi, namun karena kegiatan usaha tersebut dalam beberapa tahun terakhir menurun terus karena adanya persaingan dengan taksi online dan sehingga kegiatan tersebut tidak lagi menjadi prioritas, juga di mana perseroan tidak memiliki lagi armada taksi yang beroperasi ,maka kegiatan tersebut menjadi terhenti sama sekali.

Pada saat ini perseroan tidak lagi memiliki kegiatan usaha aktif dan bergantung dari kegiatan operasi anak usahanya yaitu PT Zebra Energi. PT Zebra Energi bergerak dibidang pengisian gas untuk kendaraan bermotor, namun dengan skala operasional yang kecil maka hasil usaha dari anak usaha tersebut tidak dapat menutupi kerugian perseroan secara konsolidasi, sehingga perseroan mencatatkan akumulasi kerugian per 31 Desember 2020 sebesar Rp116,4 Miliar.

Sehubungan dengan hal tersebut Pemegang saham Pengendali Perseroan THC merencanakan pengembangan usaha Perseroan sehingga Perseroan membukukan pendapatan yang positif dengan cara melakukan restrukturisasi antar perusahaan sepengendali dengan melakukan penyeteroran modal dalam bentuk lain selain uang (inbreng) atas 99,00% saham DNR milik Pemegang saham DNR sehingga DNR menjadi anak perusahaan perseroan.

Dengan demikian Laporan keuangan perseroan akan dikonsolidasikan dengan Laporan keuangan DNR sehingga akan memberikan pengaruh positif bagi perseroan (lihat proforma laporan keuangan).

Analisis laporan keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI	Pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
ASET		
ASET LANCAR		
- Kas dan setara kas	298.567.300	151.482.735
- Piutang usaha pihak ketiga	870.063.347	740.813.066
- Persediaan	33.936.622	39.156.208
- Biaya dibayar dimuka	18.197.005	44.228.868
Jumlah Aset Lancar	1.220.764.274	975.680.877
ASET TIDAK LANCAR		
- Aset tetap - bersih	3.580.623.612	3.439.517.925
- Aset pajak tangguhan	1.884.798.643	1.162.353.227
Jumlah Aset tidak lancar	5.465.422.255	4.601.871.152
JUMLAH ASET	6.686.186.529	5.577.552.029
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
- Utang usaha pihak ketiga	2.676.757.139	2.766.817.191
- Utang lain lain		
- Pihak Berelasi	2.975.072.677	2.739.916.677
- Pihak Ketiga	778.615.088	963.121.120
- Utang Pajak	1.097.651.958	1.183.630.651
- Beban akrual	4.019.282.945	1.429.249.702
- Surat Promes Pihak berelasi	3.336.718.394	3.336.718.394
Jumlah Liabilitas jangka Pendek	14.884.098.201	12.419.453.735

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI	Pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
- Liabilitas imbalan pascakerja	2.425.744.960	2.244.433.347
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.425.744.960	2.244.433.347
JUMLAH LIABILITAS	17.309.843.161	14.663.887.082
DEFISIENSI MODAL		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	101.646.300.100	101.646.300.100
Tambahan Modal disetor	4.291.544.950	4.291.544.950
Saldo defisit	(116.448.381.460)	(114.813.971.743)
Penghasilan komprehensif lain	(194.500.190)	(285.588.596)
Jumlah ekuitas yang didistribusi kan kepada pemilik induk	(10.705.036.600)	(9.161.715.289)
Kepentingan non pengendali	81.379.968	75.380.236
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	(10.623.656.632)	(9.086.335.053)
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	6.686.186.529	5.577.552.029

Aset lancar tahun 2020 naik 20,08% dibandingkan dengan tahun 2019 terutama karena kenaikan kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga. Sementara aset lancar tahun 2019 turun 10,73% dibandingkan tahun 2018 terutama karena adanya pembayaran piutang dari pihak berelasi. Aset tidak lancar naik 15,80% dan 9,95% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 terutama karena kenaikan aset pajak tangguhan yang timbul dari kenaikan liabilitas imbalan kerja dan rugi fiskal.

Liabilitas jangka pendek tahun 2020 naik 16,56% dibandingkan dengan tahun 2019 sebagian besar karena adanya kenaikan beban akrual berupa sanksi OJK sebesar Rp931.570.687, sanksi ijin frekuensi sebesar Rp717.494.061, dan beban Jamsostek sebesar Rp223.198.099 Sementara liabilitas jangka pendek tahun 2019 naik 8,16% terutama karena kenaikan hutang lain-lain kepada pihak berelasi untuk kegiatan operasional. Liabilitas jangka panjang naik 7,47% dan 25,77%, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 karena kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja.

Sedangkan terkait dengan utang usaha, perseroan mencatatkan jumlah kewajiban yang dimiliki oleh anak usaha perseroan kepada pemasok atas usahanya berupa pengisian bahan bakar gas.

Jika kemudian diuraikan utang perseroan berdasarkan jangka waktu dari jatuh temponya maka utang perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut.

	31 Desember 2020			
	< 1 Tahun / < 1 year	1-2 tahun / 1-2 yeear	3-5 tahun / 3-5 yeear	Jumlah/Total
Liabilitas Pinjaman/Liabilities				
Jangka pendek/Short term				
Utang usaha pihak ke-tiga				
Account payable third parties	2.676.757.136	-	-	2.676.757.136
Utang lain-lain/other payable				
Pihak berelasi/Related parties	2.975.072.677			2.975.072.677
Pihak ketiga/Third parties	778.615.088			778.615.088
Beban akrual/Accrual expenses	4.019.282.945	-	-	4.019.282.945
Surat promes/Promessory notes	3.336.718.394	-	-	3.336.718.394
Jumlah/Total	13.786.446.240	-	-	13.786.446.240

Defisiensi modal naik 14,47% dan 13,64% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 karena ada peningkatan rugi pada tahun 2020, dibandingkan dengan tahun 2019.

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal	
	2020	2019
Pendapatan Bersih	14.697.201.356	15.703.030.253
Beban Langsung	12.177.966.715	12.184.011.538
Laba Kotor	2.519.234.641	3.519.018.715
Beban Usaha	4.170.906.001	3.767.689.011
Laba Usaha	(1.651.671.360)	(248.670.296)
Pendapatan Dan Beban Lain	7.787.237	1.559.920
Rugi Pelepasan Aset	-	-
Pendapatan (beban) Keuangan Bersih	(195.883.725)	(10.282.708)
Selisih kurs	(56.210.707)	84.564.045
Lain-lain - Bersih	(458.749.788)	(1.266.610.723)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain	(703.056.983)	(1.190.769.466)
Rugi Sebelum Pajak	(2.354.728.343)	(1.439.439.762)
Penghasilan (Beban) Pajak		
Pajak Kini	(26.489.861)	(19.524.989)
Pajak Tangguhan	752.808.219	464.673.557
Jumlah penghasilan (beban) pajak	726.318.358	445.148.568
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(1.628.409.985)	(994.291.194)
Penghasilan (beban) Komprehensif lain		
Beban Aktuarial	121.451.209	(326.379.049)
Pendapatan Pajak terkait	(30.362.803)	81.594.762
Jumlah beban komprehensif lain	91.088.406	(244.784.287)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.537.321.579)	(1.239.075.481)
RUGI PER SAHAM		
Dasar	(1,90)	(1,16)
Dilusian	(1,90)	(1,16)

Perseroan beroperasi secara komersial melalui anak usaha dari perseroan PT Zebra Energi yang bergerak dalam sektor energi. Baik pada tahun 2019 dan 2020, perseroan secara entitas tersendiri tidak lagi beroperasi secara komersial, untuk itu pendapatan usaha yang diperoleh oleh perseroan secara konsolidasi hanya didapatkan melalui penjualan gas.

Pendapatan Perseroan turun sebesar 6,84% dan 12,48%, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 terutama karena adanya turunnya permintaan bahan bakar gas.

Beban usaha pada tahun 2019 meningkat sebesar 20,13%, sedangkan pada tahun 2020, beban usaha meningkat sebesar 9,67%. Kenaikan beban usaha pada tahun 2020 dan 2019 disebabkan karena adanya kenaikan biaya gaji dan tunjangan yang karena adanya kenaikan UMR di Indonesia. Beban gaji ini juga menjadi beban terbesar Perseroan yang perlu ditanggung oleh anak perusahaan untuk mendapatkan penghasilannya. Beban gaji yang mencapai 14% dari total pendapatan pada tahun 2019 dan 16,5% pada tahun 2020 senantiasa menggerus Gross Profit dari anak usaha.

Pada tahun 2020 PT Zebra Energi memiliki pendapatan lainnya berupa penyewaan peralatan gas. Pendapatan atas penyewaan peralatan tersebut membantu atau memberikan kontribusi positif untuk perusahaan sehingga pada tahun 2020, terdapat peningkatan laba usaha pada PT Zebra Energi. Selain itu, peningkatan beban lain-lain Perseroan pada tahun 2020 juga disebabkan karena Perseroan mengakui beban sebagai berikut:

	2020	2019
	Diaudit	Diaudit
Beban Jamsostek belum tercatat	(223.198.099)	-
Sanksi atas izin frekuensi	(717.494.061)	-
Sanksi OJK	(931.570.687)	-
Beban penggunaan tanah industri	(479.211.344)	-
Beban non operasi lain	(84.275.597)	-
Pendapatan Sewa Peralatan gas	1.977.000.000	-
Jumlah	(458.749.788)	-

Akibat adanya penurunan pendapatan dan peningkatan beban pada tahun 31 Desember 2020 dan 2019, maka menyebabkan rugi bersih Perseroan meningkat pada tahun 2020 sebesar 38,94% dibandingkan dengan tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2019, rugi bersih Perseroan meningkat sebesar 52,67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perubahan pendapatan komprehensif lain baik pada tahun 2020 maupun tahun 2019 disebabkan karena ada beban aktuarial atas imbalan pasca kerja.

Tabel di bawah ini menunjukkan kinerja keuangan untuk masing-masing segmen operasi yang dijabarkan oleh Perseroan untuk 2 tahun terakhir.

	31 Desember 2020				
	Jasa Taksi/Taxi Service	Bahan Bakar Gas/Gas Fuel	Jasa angkutan lain/Other transportation	Eliminasi	Jumlah/Total
Pendapatan					
Pendapatan Eksternal/ External income	-	14,697,201,356	-	-	14,697,201,356
Pendapatan Bersih/ Net income	-	14,697,201,356	-	-	14,697,201,356
Beban Langsung/ Direct expenses					
Beban Langsung Eksternal/ External direct expenses	-	12,177,966,715	-	-	12,177,966,715
Beban Langsung/ Direct expenses	-	12,177,966,715	-	-	12,177,966,715
Hasil Segmen/ Segment results	-	2,519,234,641	-	-	2,519,234,641
Beban Usaha/ Operating expenses	501,950,975	3,668,955,026	-	-	4,170,906,001
Laba (rugi) usaha/ Operating profit (loss)]	(501,950,975)	(1,149,720,385)	-	-	(1,651,671,360)
Laba (rugi) selisih kurs/ Loss of foreign expenses	-	(56,210,707)	-	-	(56,210,707)
Pendapatan bunga/ Interest income	-	9,839,743	-	-	9,839,743
Beban bunga/ Interest expenses	(600,000)	(1,452,506)	-	-	(2,052,506)
Beban penurunan nilai piutang/Receivable decrease expenses	-	(195,883,725)	-	-	(195,883,725)
Lain-lain bersih/ net others	(2,356,774,276)	1,898,024,488	-	-	(458,749,788)
Pajak kini/ Current tax	-	(26,489,861)	-	-	(26,489,861)
Pajak tangguhan/ Deverred tax	693,215,929	59,592,290	-	-	752,808,219
Rugi bersih/ Net loss	(2,166,109,322)	537,699,337	-	-	(1,628,409,985)

	31 Desember 2019				Jumlah/Total
	Jasa Taksi/Taxi Service	Bahan Bakar Gas/Gas Fuel	Jasa angkutan lain/Other transportation	Eliminasi	
Pendapatan					
Pendapatan Eksternal/ External income	-	15,703,030,253	-	-	15,703,030,253
Pendapatan Bersih/ Net income	-	15,703,030,253	-	-	15,703,030,253
Beban Langsung					
Beban Langsung Eksternal/ External direct expenses	-	12,184,011,538	-	-	12,184,011,538
Beban Langsung Direct expenses	-	12,184,011,538	-	-	12,184,011,538
Hasil Segmen/ Segment results	-	3,519,018,715	-	-	3,519,018,715
Beban Usaha/ Operating expenses	387,082,124	3,380,606,887	-	-	3,767,689,011
Laba (rugi) usaha/ Operating profit (loss)	(387,082,124)	138,411,828	-	-	(248,670,296)
Laba (rugi) selisih kurs/ Loss of foreign expenses	-	84,564,045	-	-	84,564,045
Pendapatan bunga/ Interest income	-	3,748,215	-	-	3,748,215
Beban bunga/ Interest expenses	(658,621)	(1,529,674)	-	-	(2,188,295)
Beban penurunan nilai piutang/Receivable decrease expenses	-	(10,282,708)	-	-	(10,282,708)
Laba (rugi) penjualan aset/ Selling assets profit (loss)	-	-	-	-	-
Lain-lain bersih/ net others	(1,339,245,000)	72,634,277	-	-	(1,266,610,723)
Rugi pelepasan aset/ Current tax	-	(19,524,989)	-	-	(19,524,989)
Pajak tangguhan/ Devred tax	416,947,998	47,725,559	-	-	464,673,557
Rugi bersih/ Net loss	(1,310,037,747)	315,746,553	-	-	(994,291,194)

Jika melihat pada kondisi Perseroan pada tabel di atas, Segmen usaha Perseroan pada tahun 2020 dan 2019 yang masih beroperasi adalah segmen bahan bakar gas melalui PT Zebra Energi. Sedangkan untuk segmen jasa taksi telah berhenti beroperasi sejak tahun 2017, beban yang masih tercatat di dalam segmen ini adalah beban induk perusahaan. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa seluruh pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan segmen bahan bakar gas, dimana kontribusinya terhadap total penjualan dan laba usaha konsolidasian Perseroan masing-masing sebesar 100% dan 33% pada tahun 2020 dan 100% dan 31,76% pada tahun 2019.

Tidak ada pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan sehingga tidak ada dampaknya terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai.

Analisis Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal	
	2020	2019
Arus kas dari aktivitas operasi	594.350.777	168.974.664
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(447.266.212)	(176.183.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	-
(Penurunan) kenaikan kas bersih	147.084.565	(7.208.336)
Kas awal tahun	151.482.735	158.691.071
Kas akhir tahun	298.567.300	151.482.735

Likuiditas internal Perseroan berasal dari pendapatan bahan bakar gas. Pada tahun 2020, arus kas dari aktivitas operasi meningkat dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 Perseroan memiliki sumber pendapatan baru yaitu pendapatan sewa peralatan gas. Pada tahun 2020, Perseroan juga meningkatkan investasinya berupa pembelian aset tetap berupa kendaraan dan SPBG, yang kemudian digunakan oleh Perseroan untuk mendapatkan pendapatannya.

Sedangkan sumber likuiditas eksternal Perseroan bersumber dari pihak berelasi yang diberikan dalam bentuk pinjaman dan surat promes. Pinjaman yang diberikan oleh PT Steady Safe, Tbk kepada Perseroan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.676.757.139 dan Rp2.766.817.191. Pinjaman lain yang diperoleh Perseroan juga dalam bentuk surat promes dari PT Infiniti Wahana senilai Rp3.336.718.394. Rincian surat promes yang diterima oleh Perseroan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020			
Nomor	Tanggal Valuta	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nominal
ZN-01/PN/X/20	21-Oct-20	20-Oct-21	1.301.500.000
ZN-02/PN/XII/20	04-Dec-20	03-Dec-21	558.595.000
ZE-01/PN/VII/20	30-Jul-20	29-Jul-21	1.476.623.394
Jumlah			3.336.718.394
2019			
Nomor	Tanggal Valuta	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nominal
ZN-01/PN/X/19	22-Oct-19	21-Oct-20	1.301.500.000
ZN-02/PN/XII/19	04-Dec-19	03-Dec-20	558.595.000
ZE-01/PN/VII/19	30-Jul-19	29-Jul-20	1.476.623.394
Jumlah			3.336.718.394

Surat promes tersebut digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran utang. Sedangkan arus kas lainnya (selain surat promes) digunakan Perseroan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya. Di samping itu, Perusahaan juga menggunakan dana tersebut untuk pembelian aset tetap. Tidak ada sumber likuiditas yang belum digunakan.

Saat ini, Perseroan tidak memiliki kondisi likuiditas yang cukup untuk membayar utang-utang Perseroan, maka dengan dilaksanakannya PMHMETD II ini, Perseroan diharapkan akan mendapatkan pendanaan yang kemudian akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan.

Sehubungan dengan bidang usaha yang telah berjalan, perseroan tidak merencanakan untuk menambah investasi barang modal. Melainkan, dalam rencana penambahan modal yang akan dilakukan, perseroan akan menambah lini usaha melalui akuisisi dari badan usaha yang bergerak dalam bidang logistik dan distribusi.

- **Analisis Risiko Perseroan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perseroan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Perseroan tidak memiliki risiko suku bunga karena pinjaman yang diterima Perseroan merupakan pinjaman tanpa bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Entitas tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan tidak ada transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing.

Risiko Akibat Covid 19

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif pada pasar finansial akibat Pandemi Covid 19 telah menimbulkan volatilitas dalam nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasi perusahaan, instabilitas pasar saham, volatilitas nilai tukar, terganggunya likuiditas dalam sector ekonomi tertentu termasuk industri real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalisir dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat bergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid 19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan akibat yang ditimbulkannya berada diluar kendali Perusahaan. Secara khusus, Covid 19 tidak memberikan dampak yang signifikan dan langsung terhadap bisnis Perseroan, mengingat Perseroan bergerak pada bisnis gas industri dan gas transportasi.

Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu dua tahun terakhir.

Perseroan saat ini tidak berencana untuk melakukan investasi barang modal atas bidang usaha yang ada.

• **PENYETORAN SAHAM DALAM BENTUK LAIN**

Atas sejumlah HMETD yang merupakan hak dari THC dalam PMHMETD II ini, maka THC akan mengalihkan sebagian HMETD kepada EHD, JE dan HV secara proporsional. Pemegang Saham DNR akan melakukan Inbreng Saham dalam PMHMETD II ini yaitu sejumlah 7.351.700.400 (tujuh miliar tiga ratus lima puluh satu juta tujuh ratus ribu empat ratus) saham senilai Rp1.080.262.282.000 (satu triliun delapan puluh miliar dua ratus enam puluh dua juta dua ratus delapan puluh dua ribu rupiah) sebagai penyeteroran dalam bentuk lain selain uang atau setara dengan 99,00% (sembilan puluh sembilan persen) saham ditempatkan dan disetor penuh Dalam DNR, maka Perseroan akan menerbitkan sejumlah 1.330.372.268 (satu miliar tiga ratus tiga puluh juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus enam puluh delapan) saham seri B baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus) per saham dengan nilai nominal total Rp133.037.226.800 (seratus tiga puluh tiga miliar tiga puluh tujuh juta dua ratus dua puluh enam ribu delapan ratus Rupiah).

Inbreng Saham tersebut tidak akan menyebabkan perubahan pengendalian dalam DNR mengingat saat ini baik DNR maupun Perseroan dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu THC, dimana THC memiliki saham:

- a. DNR sebanyak 82,34% (delapan puluh dua koma tigapuluh empat persen); dan
- b. Perseroan sebanyak 77,70% (tujuh puluh tujuh koma tujuh puluh persen).

Saham-saham DNR yang dimiliki Pemegang saham DNR yang akan dijadikan setoran modal dalam bentuk lain selain uang oleh Pemegang saham DNR bebas dari perkara dan sengketa, serta tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga.

Penyeteroran atas saham yang dilakukan dalam bentuk lain selain uang wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Terkait langsung dengan rencana penggunaan dana; dan
2. Menggunakan penilai untuk menyatakan pendapat kewajaran transaksi penyeteroran atas saham dalam bentuk lain selain uang, sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat (2) POJK 32/2015 jo POJK 14/2019, jangka waktu antara tanggal penilaian dan tanggal penyeteroran atas saham dalam bentuk lain selain uang paling lama 6 (enam) bulan.

Berdasarkan perjanjian pengikatan untuk mengambil bagian saham tertanggal 31 Maret 2021 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Pemegang saham DNR, Pemegang Saham DNR akan mengalihkan saham-saham DNR yang dimilikinya kepada Perseroan melalui Inbreng Saham.

- **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dimana yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Rachmat Sukendar, SE., Ak., CA., CPA. dengan Ijin Akuntan Publik No AP:1493 tanggal 2 Juni 2021 dengan opini wajar dengan pengecualian terkait dengan penerapan PSAK No. 48 tentang "Penurunan nilai Aset" dimana manajemen perseroan belum melakukan revaluasi atas aset yang dimilikinya. untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Sehubungan dengan peerapan relaksasi atass jangka waktu laporan keuangan Perseroan sesuai dengan SEOJK 21/2021 dan POJK 7/2021, maka Perseroan mengungkapkan laporan posisi keuangan atas laporan keuangan interim terkini per 31 Maret 2021; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas laporan keuangan interim terkini untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021; Rasio keuangan penting atas laporan keuangan interim terkini per 31 Maret 2021; Laporan keuangan 31 Maret 2021 diambil dari informasi keuangan Perseroan yang tidak diaudit atau direview oleh akuntan publik sehingga menjadi tanggung jawab manajemen.

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Tidak diaudit	Diaudit	Diaudit
Jumlah Aset	6.808.479.522	6.686.186.529	5.577.552.029
Jumlah Liabilitas	15.781.823.713	17.309.843.161	14.663.887.082
Jumlah defisiensi modal	(9.061.354.351)	(10.623.656.632)	(9.086.335.053)
Pendapatan usaha bersih	5.213.309.671	14.697.201.356	15.703.030.253
Beban langsung	4.280.371.460	12.177.966.715	12.184.011.538
Beban Usaha	(958.563.594)	(4.170.906.001)	(3.767.689.011)
Rugi Usaha	(25.625.383)	(1.651.671.360)	(248.670.296)
Pendapatan (beban) lain-lain	2.263.767.570	(703.056.983)	(1.190.769.466)
Beban (penghasilan) pajak	(587.829.746)	726.318.358	445.148.568
Laba (rugi) tahun berjalan	1.650.312.441	(1.628.409.985)	(994.291.194)
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	91.088.406	(244.784.287)
(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.650.312.441	(1.537.321.579)	(1.239.075.481)
Current ratio (%)	14,10%	8,20%	7,86%
Debt to asset ratio (%)	231,80%	258,89%	262,91%
Debt to equity ratio (%)	-175,87%	-162,94%	-161,38%
Profit margin (%)	17,90%	17,14%	22,41%
Net income margin (%)	31,66%	-11,08%	-6,33%
ROA (%)	24,24%	-24,35%	-17,83%
ROE (%)	-18,39%	-15,33%	10,94%

Ringkasan arus kas

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Tidak diaudit	Diaudit	Diaudit
Kas bersih digunakan untuk operasi	612.842.693	594.350.777	168.974.664
Kas bersih digunakan untuk investasi	(2.225.000)	(447.266.212)	(176.183.000)
Kenaikan (penurunan) Bersih Kas Dan Bank	610.617.693	147.084.565	(7.208.336)
Kas Dan Bank Pada Awal Tahun	298.567.300	151.482.735	158.691.071
Kas Dan Bank Pada Akhir Tahun	909.184.993	298.567.300	151.482.735

Rugi per saham

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Tidak diaudit	Diaudit	Diaudit
Rugi per saham			
Dasar	1,93	(1,90)	(1,16)
Dilusian	1,93	(1,90)	(1,16)

- KEBIJAKAN DIVIDEN**

Pemegang saham baru hasil PMHMETD II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan. Tanpa mengurangi hak Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk memutuskan hal-hal lain sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen hanya dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 20 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa penggunaan laba bersih Perseroan ditentukan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT yang antara lain mengatur dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Apabila Perseroan memiliki saldo laba positif, atas rekomendasi Direksi Perseroan dapat membagikan dividen tahunan dan dividen, selama diperbolehkan berdasarkan anggaran dasar dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana dipersyaratkan dalam UUPT. Jumlah dividen yang akan dibagikan akan tergantung pada arus kas, rencana investasi, kondisi likuiditas, prospek masa depan bisnis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi serta ketentuan pembatasan pembayaran dividen, termasuk pembatasan berdasarkan perjanjian pinjaman (jika ada).

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam mata uang rupiah. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku (recording date) berhak sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenakan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Dividen Perseroan adalah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih per tahun, dimana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memiliki hak untuk menentukan lain.

• **PROFORMA PERMODALAN PERSEROAN SETELAH PMHMETD II**

Asumsi 1

Berdasarkan Pernyataan yang diberikan oleh Pemegang saham DNR serta dengan asumsi seluruh pemegang saham Perseroan lainnya melaksanakan HMETD yang menjadi haknya sesuai dengan porsi kepemilikan saham mereka masing-masing dalam Perseroan maka struktur permodalan Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD II adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	SEBELUM PMHMETD			SETELAH PMHMETD		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar Saham Seri A Nilai Nominal Rp500 per saham	40.082.498	20.041.249.000		40.082.498	20.041.249.000	
Saham Seri B Nilai Nominal Rp100 per saham	9.799.587.510	979.958.751.000		9.799.587.510	979.958.751.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
- PT Trinity Healthcare	3.400	1.700.000	0,00	3.400	1.700.000	0,00
- Masyarakat	40.079.098	20.039.549.000	4,68	40.079.098	20.039.549.000	1,56
Saham Seri B						
- PT Trinity Healthcare	665.182.734	43.662.783.500	77,70	1.771.666.157	177.166.615.700	68,98
- PT European Hospital Development	-	-	0,00	105.621.603	10.562.160.300	4,11
- PT Jadegreen Equities	-	-	0,00	105.288.635	10.528.863.500	4,10
- PT Holisitic Ventures	-	-	0,00	12.978.607	1.297.860.700	0,51
- Masyarakat	150.867.777	15.086.777.700	17,62	532.761.527	53.276.152.700	20,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- Saham Seri A	40.082.498	20.041.249.000	4,68	40.082.498	20.041.249.000	0,94
- Saham Seri B	816.050.511	81.605.051.100	95,32	2.528.316.529	252.831.652.900	99,06
JUMLAH	856.133.009	101.646.300.100	100,00	2.568.399.027	272.872.901.900	100,00
Saham Dalam Portepel						
- Saham Seri A	-	-		-	-	
- Saham Seri B	8.983.536.999	898.353.699.900		7.271.270.981	727.127.098.100	

Dalam hal seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD yang menjadi hak nya sesuai dengan porsi kepemilikannya pada PMHMETD II, maka tidak terdapat dampak dilusi kepemilikan pemegang saham Perseroan.

Asumsi 2

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD II dengan asumsi hanya Pemegang Saham DNR yang mengambil bagian atas saham baru dengan melaksanakan HMETD dan melakukan Inbreng Saham dan THC selaku Pembeli Siaga akan mengambil sisa saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 6.157.635 (enam juta seratus lima puluh tujuh enam ratus tiga puluh lima) Saham Seri B , di mana seluruh pemegang saham lainnya tidak melaksanakan haknya, adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	SEBELUM PMHMETD			SETELAH PMHMETD		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar Saham Seri A Nilai Nominal Rp500 per saham	40.082.498	20.041.249.000		40.082.498	20.041.249.000	
Saham Seri B Nilai Nominal Rp100 per saham	9.799.587.510	979.958.751.000		9.799.587.510	979.958.751.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
- PT Trinity Healthcare	3.400	1.700.000	0,00	3.400	1.700.000	0,00
- Masyarakat	40.079.098	20.039.549.000	4,68	40.079.098	20.039.549.000	1,66
Saham Seri B						
- PT Trinity Healthcare	665.182.734	66.518.273.400	77,70	1.777.823.792	177.782.379.200	81,08
- PT European Hospital Development	-	-	0,00	105.621.603	10.562.160.300	4,82
- PT Jadegreen Equities	-	-	0,00	105.288.635	10.528.863.500	4,80
- PT Holisitc Ventures	-	-	0,00	12.978.607	1.297.860.700	0,59
- Masyarakat	150.867.777	15.086.777.700	17,62	150.867.777	15.086.777.700	6,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- Saham Seri A	40.082.498	20.041.249.000	4,68	40.082.498	20.041.249.000	1,83
- Saham Seri B	816.050.511	81.605.051.100	95,32	2.152.580.414	215.258.041.400	98,17
Jumlah	856.133.009	101.646.300.100	100,00	2.192.662.192	235.299.290.400	100,00
Saham Dalam Portepel						
- Saham Seri A	-	-		-	-	
- Saham Seri B	8.983.536.999	898.353.699.900		7.647.007.096	764.700.709.600	

Dengan demikian pemegang saham Perseroan yang tidak menggunakan haknya untuk melaksanakan HMETD akan terdilusi sebesar maksimum 13,59% (tiga belas koma lima Sembilan persen) sehingga kepemilikan sisa menjadi 8,71% (delapan koma tujuh satu persen).

• PROFORMA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Proforma laporan Keuangan Perseroan sebelum dan setelah penyeteroran saham dalam bentuk lain selain uang dalam PMHMETD II Perseroan yakni dengan penyerahan (inbreg) saham seluruh kepemilikan saham DNR oleh para pemegang saham DNR.

Dampak penambahan pada pos-pos laporan keuangan setelah penyesuaian proforma adalah piutang usaha, persediaan, aset lancar lainnya, aset tetap, aset hak guna, aset tidak lancar lainnya, utang bank, utang usaha, beban akrual dan imbalan pasca kerja.

Rasio keuangan yang berdampak setelah perubahan adalah meningkatnya current ratio dari 8,2% menjadi 158,2%. Selain itu, Debt to equity ratio dari semula -1,6 menjadi 1,.

Proforma laporan Keuangan Perseroan sebelum dan setelah penyeteroran saham dalam bentuk lain selain uang dalam PMHMETD II Perseroan yakni dengan penyerahan (inbreg) saham 99,00% (sembilan puluh sembilan persen) kepemilikan saham DNR oleh para pemegang saham DNR telah direview oleh Akuntan Publik Riki Afrianof dari Kantor Akuntan Publik Suharli Sugiarto & Rekan berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2020, dengan No. laporan 002/REV/SSR-RAF/2021 tanggal 31 Maret 2021 yang kemudian diterbitkan kembali dengan No. laporan 003/REV/SSR-RAF/2021 tanggal 5 Mei 2021, adalah sebagai berikut:

Opsi 1

Seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT II ini, para pemegang saham DNR akan melaksanakan haknya secara non-tunai (inbrenng) dan sisanya dalam bentuk tunai oleh pemegang saham lainnya.

Asumsi dasar yang mendasari adalah sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan konsolidasian ringkasan proforma tanggal 31 Desember 2020 berasal dari laporan keuangan historis Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- b. Pada tanggal 9 Maret 2021, sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBB) tanggal 26 Februari 2021, PT Trinity Health Care (THC) selaku pembeli dan PT Infinity Wahana (IW) selaku penjual melakukan pengalihan sebagian Saham Perusahaan yang dilakukan melalui *crossing* di pasar negosiasi BEI sebanyak 436.627.835 (empat ratus tiga puluh enam juta enam ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus tiga puluh lima) saham seri B milik IW atau 51% (lima puluh satu persen) dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan. Dengan demikian, sejak tanggal tersebut Perusahaan menjadi entitas sepengendali dengan PT Dos Ni Roha (DNR), karena THC juga merupakan pemegang saham pengendali DNR.
- c. THC sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan sebesar 51% (lima puluh satu persen) dan IW melepaskan hak atas HMETD II ini sebesar 26,70% kepada THC, PT European Hospital Development, PT Jadegreen Equities, dan PT Holistic Ventures (Pemegang saham DNR) sehingga total HMETD sebesar 77,70% (tujuh puluh tujuh koma tujuh puluh persen) seluruhnya akan disetor dalam bentuk lain selain uang (*inbrenng*) atas 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham DNR yang dimiliki oleh para pemegang saham DNR yang dinilai sebesar Rp 1.080.262.282.000.
- d. Jumlah tercatat 99% aset bersih (ekuitas) DNR pada tanggal 31 Desember 2020 yang dialihkan adalah sebesar Rp 1.069.319.929.200. Sedangkan nilai imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp1.080.262.282.000 Sehingga selisihnya sebesar Rp 10.942.352.800 diakui sebagai "Selisih Transaksi Entitas Sepengendali" pada ekuitas Perusahaan.
- e. Nilai pasar 99,00% saham DNR sebesar Rp 1,12 triliun berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan dalam laporannya No. 00060/2.0162-00/BS/05/0153/1/V/2021 tanggal 5 Mei 2021.
- f. Sisa hak HMETD sebanyak banyaknya sebesar 22,30% (dua puluh dua koma tiga puluh persen) akan dilakukan dalam bentuk tunai.
- g. Transaksi ini berdasarkan Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00061/2.0162-00/BS/05/0153/1/V/2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan pada tanggal 5 Mei 2021.
- h. Sehubungan dengan penyerahan saham DNR tersebut di atas maka kepemilikan Perusahaan atas saham DNR menjadi sebesar 99% dengan demikian laporan posisi keuangan DNR pada tanggal 31 Desember 2020 dikonsolidasi oleh Perusahaan.
- i. Laporan keuangan konsolidasian proforma disusun berdasarkan transaksi entitas sepengendali sesuai PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansial ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

	ZBRA	DNR Konsol	Penerbitan HMETD dan Penyerahan saham DNR	Reff	Eliminasi	Reff	Setelah Proforma
ASET							
Aset Lancar							
Kas dan setara kas	298.567.300	94.373.094.642	310.103.246.710	AI	-	-	404.774.908.652
Piutang usaha pihak ketiga	870.063.347	646.638.542.429	-	-	-	-	647.508.605.776
Persediaan	33.936.622	975.871.399.191	-	-	-	-	975.905.335.813
Biaya dibayar di muka	18.197.005	6.993.076.504	-	-	-	-	7.011.273.509
Pajak dibayar di muka	-	122.225.178.494	-	-	-	-	122.225.178.494
Aset lancar lainnya	-	302.738.971.149	-	-	-	-	302.738.971.149
Jumlah Aset Lancar	1.220.764.274	2.148.840.262.409	310.103.246.710				2.460.164.273.393
Aset Tidak Lancar							
Aset tetap -bersih	3.580.623.612	469.970.933.513	-	-	-	-	473.551.557.125
Investasi	-	-	1.080.262.282.000	AI	(1.080.262.282.000)	-	-
Aset hak guna -bersih	-	23.530.033.350	-	-	-	-	23.530.033.350
Aset pajak tangguhan	1.884.798.643	-	-	-	-	-	1.884.798.643
Aset tidak lancar lainnya	-	54.295.552.934	-	-	-	-	54.295.552.934
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.465.422.255	547.796.519.797	1.080.262.282.000		(1.080.262.282.000)		553.261.942.052
JUMLAH ASET	6.686.186.529	2.696.636.782.206	1.390.365.528.710		(1.080.262.282.000)		3.013.426.215.445
LIABILITAS DAN EKUITAS							
Liabilitas Jangka Pendek							
Utang bank jangka pendek	-	985.204.554.269	-	-	-	-	985.204.554.269
Utang usaha pihak ketiga	2.676.757.139	388.806.010.415	-	-	-	-	391.482.767.554
Utang lain-lain	3.753.687.765	67.266.493.459	-	-	-	-	71.020.181.224
Utang pajak	1.097.651.958	3.275.331.427	-	-	-	-	4.372.983.385
Beban akrual	4.019.282.945	95.143.019.552	-	-	-	-	99.162.302.497
Surat promes pihak berelasi	3.336.718.394	-	-	-	-	-	3.336.718.394
Pendapatan diterima di muka	-	183.064.215	-	-	-	-	183.064.215
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.884.098.201	1.539.878.473.337					1.554.762.571.538
Liabilitas Jangka Panjang							
Liabilitas imbalan pascakerja	2.425.744.960	73.458.955.042	-	-	-	-	75.884.700.002
Liabilitas pajak tangguhan	-	3.178.213.221	-	-	-	-	3.178.213.221
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.425.744.960	76.637.168.263					79.062.913.223
Jumlah Liabilitas	17.309.843.161	1.616.515.641.600					1.633.825.484.761
EKUITAS							
Modal ditempatkan dan disetor penuh	101.646.300.100	742.596.000.000	(1.390.365.528.710)	-	742.596.000.000	A2	1.492.011.828.810
Selisih transaksi entitas sepengendali	-	-	-	-	10.942.352.800	A3	(10.942.352.800)
Tambahan modal disetor	4.291.544.950	(16.139.978.152)	-	-	(16.139.978.153)	A2	4.291.544.951
Surplus revaluasi aset tetap	-	341.493.001.856	-	-	341.493.001.856	A2	-
Penghasilan komprehensif lain	(194.500.190)	(13.927.636.536)	-	-	(13.927.636.536)	A2	(194.500.190)
Defisit	(116.448.381.460)	30.231.367.288	-	-	30.231.367.289	A2	(116.448.381.461)
Jumlah ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik induk	(10.705.036.600)	1.084.252.754.456	(1.390.365.528.710)	-	1.095.195.107.256	-	1.368.718.139.310
Kepentingan nonpengendali	81.379.968	(4.131.613.850)	-	-	(14.932.825.256)	A4	10.882.591.374
Jumlah Ekuitas	(10.623.656.632)	1.080.121.140.606	(1.390.365.528.710)		1.080.262.282.000		1.379.600.730.684
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.686.186.529	2.696.636.782.206	(1.390.365.528.710)		1.080.262.282.000		3.013.426.215.445

Opsi 2

Pemegang saham DNR yang melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT II yang dilaksanakan secara non-tunai (inbreng). Sedangkan pemegang saham lainnya tidak melaksanakan haknya.

Asumsi dasar yang mendasari adalah sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan konsolidasian ringkasan proforma tanggal 31 Desember 2020 berasal dari laporan keuangan historis Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Pada tanggal 9 Maret 2021, sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBB) tanggal 26 Februari 2021, PT Trinity Health Care (THC) selaku pembeli dan PT Infinity Wahana (IW) selaku penjual melakukan pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dilakukan melalui *crossing* di pasar negosiasi BEI sebanyak 436.627.835 (empat ratus tiga puluh enam juta enam ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus tiga puluh lima) saham seri B milik IW atau 51% (lima puluh satu persen) dari total saham yang ditempatkan dan disetor

penuh dalam Perusahaan. Dengan demikian, sejak tanggal tersebut Perusahaan menjadi entitas sepengendali dengan PT Dos Ni Roha (DNR), karena THC juga merupakan pemegang saham pengendali DNR.

- c. THC sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan sebesar 51% (lima puluh satu persen) dan IW melepaskan hak atas HMETD II ini sebesar 26,70% kepada THC, PT European Hospital Development, PT Jadegreen Equities, dan PT Holistic Ventures (Pemegang saham DNR) sehingga total HMETD sebesar 77,70% (tujuh puluh tujuh koma tujuh puluh persen) seluruhnya akan disetor dalam bentuk lain selain uang (*inbreng*) atas 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham DNR yang dimiliki oleh para pemegang saham DNR yang dinilai sebesar Rp 1.080.262.282.000.
- d. Jumlah tercatat 99% aset bersih (ekuitas) DNR pada tanggal 31 Desember 2020 yang dialihkan adalah sebesar Rp 1.069.319.929.200. Sedangkan nilai imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp 1.080.262.282.000 sehingga selisihnya sebesar Rp 10.942.352.800 diakui sebagai "Selisih Transaksi Entitas Sepengendali" pada ekuitas Perusahaan.
- e. Pemegang saham lainnya tidak melaksanakan haknya sehingga THC sebagai Pembeli Siaga akan mengambil sisa saham yang ditawarkan sebesar Rp 4.999.999.662.
- f. Nilai pasar 99,00% saham DNR sebesar Rp 1,12 triliun berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan dalam laporannya No. 00060/2.0162-00/BS/05/0153/1/V/2021 tanggal 5 Mei 2021.
- g. Sisa hak HMETD sebanyak banyaknya sebesar 22,30% (dua puluh dua koma tiga puluh persen) tidak diambil haknya oleh pemegang saham lainnya.
- h. Transaksi ini berdasarkan Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00061/2.0162-00/BS/05/0153/1/V/2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan pada tanggal 5 Mei 2021.
- i. Sehubungan dengan penyerahan saham DNR tersebut di atas maka kepemilikan Perusahaan atas saham DNR diasumsikan sebesar 99% dengan demikian laporan posisi keuangan DNR pada tanggal 31 Desember 2020 dikonsolidasi oleh Perusahaan.
- j. Laporan keuangan konsolidasian proforma disusun berdasarkan transaksi entitas sepengendali sesuai PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansial ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian

	ZBRA	DNR Konsol	Penerbitan HMETD dan Penyerahan saham DNR	Ref	Eliminasi	Ref	Setelah Proforma
ASET							
Aset Lancar							
Kas dan setara kas	298.567.300	94.373.094.642	4.999.999.622	-	-	-	99.671.661.564
Pinang usaha pihak ketiga	870.063.347	646.638.542.429	-	-	-	-	647.508.605.776
Persediaan	33.936.622	975.871.399.191	-	-	-	-	975.905.335.813
Biaya dibayar di muka	18.197.005	6.993.076.504	-	-	-	-	7.011.273.509
Pajak dibayar di muka	-	122.225.178.494	-	-	-	-	122.225.178.494
Aset lancar lainnya	-	302.738.971.149	-	-	-	-	302.738.971.149
Jumlah Aset Lancar	1.220.764.274	2.148.840.262.409	4.999.999.622	-	-	-	2.155.061.026.305
Aset Tidak Lancar							
Aset tetap - bersih	3.580.623.612	469.970.933.513	-	-	-	-	473.551.557.125
Investasi	-	-	1.080.262.282.000	BI	(1.080.262.282.000)	-	-
Aset hak guna - bersih	-	23.530.033.350	-	-	-	-	23.530.033.350
Aset pajak tangguhan	1.884.798.643	-	-	-	-	-	1.884.798.643
Aset tidak lancar lainnya	-	54.295.552.934	-	-	-	-	54.295.552.934
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.465.422.255	547.796.519.797	1.080.262.282.000	-	(1.080.262.282.000)	-	553.261.942.052
JUMLAH ASET	6.686.186.529	2.696.636.782.206	1.085.262.281.622	-	(1.080.262.282.000)	-	2.708.322.968.357
LIABILITAS DAN EKUITAS							
Liabilitas Jangka Pendek							
Utang bank jangka pendek	-	985.204.554.269	-	-	-	-	985.204.554.269
Utang usaha pihak ketiga	2.676.757.139	388.806.010.415	-	-	-	-	391.482.767.554
Utang lain-lain	3.753.687.765	67.266.493.459	-	-	-	-	71.020.181.224
Utang pajak	1.097.651.958	3.275.331.427	-	-	-	-	4.372.983.385
Beban akrual	4.019.282.945	95.143.019.552	-	-	-	-	99.162.302.497
Surat promes pihak berelasi	3.336.718.394	-	-	-	-	-	3.336.718.394
Pendapatan diterima di muka	-	183.064.215	-	-	-	-	183.064.215
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.884.098.201	1.539.878.473.337	-	-	-	-	1.554.762.571.538
Liabilitas Jangka Panjang							
Liabilitas imbalan pascakerja	2.425.744.960	73.458.955.042	-	-	-	-	75.884.700.002
Liabilitas pajak tangguhan	-	3.178.213.221	-	-	-	-	3.178.213.221
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.425.744.960	76.637.168.263	-	-	-	-	79.062.913.223
Jumlah Liabilitas	17.309.843.161	1.616.515.641.600	-	-	-	-	1.633.825.484.761
EKUITAS							
Modal ditempatkan dan disetor penuh	101.646.300.100	742.596.000.000	(1.085.262.281.622)	-	742.596.000.000	B2	1.186.908.581.722
Scisih transaksi entitas sependengali	-	-	-	-	10.942.352.800	B3	(10.942.352.800)
Tambahan modal disetor	4.291.544.950	(16.139.978.152)	-	-	(16.139.978.153)	B2	4.291.544.951
Surplus revaluasi aset tetap	-	341.493.001.856	-	-	341.493.001.856	B2	-
Penghasilan komprehensif lain	(194.500.190)	(13.927.636.536)	-	-	(13.927.636.536)	B2	(194.500.190)
Defisit	(116.448.381.460)	30.231.367.288	-	-	30.231.367.289	B2	(116.448.381.461)
Jumlah ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik induk	(10.705.036.600)	1.084.252.754.456	(1.085.262.281.622)	-	1.095.195.107.256	-	1.063.614.892.222
Kepentingan nonpendengali	81.379.968	(4.131.613.850)	-	-	(14.932.825.256)	-	10.882.591.374
Jumlah Ekuitas	(10.623.656.632)	1.080.121.140.606	(1.085.262.281.622)	-	1.080.262.282.000	-	1.074.497.483.596
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.686.186.529	2.696.636.782.206	(1.085.262.281.622)	-	1.080.262.282.000	-	2.708.322.968.357

• Keterangan Tentang PMHMETD II

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat dialihkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan jual beli diluar Bursa Efek Indonesia, yakni dengan pengalihan SBHMETD melalui BAE Perseroan.

Dalam hal demikian bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif KSEI maka dapat menginstruksikan ke perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka Sub Rekening Efek untuk melakukan penarikan (*withdrawal*) HMETD nya dan dapat mengambil SBHMETD di BAE. Dan selanjutnya pembeli HMETD dapat mencatatkan peralihan kepemilikan SBHMETD di BAE.

BEI dapat mencatat HMETD Perseroan maka perdagangan HMETD dapat dilakukan melalui BEI dalam hal demikian Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan melalui BEI wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam PMHMETD II ini adalah

1. Yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD)

Para Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan di BEI pada tanggal 26 Agustus 2021

2. Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 26 Agustus 2021 pada penutupan perdagangan saham di BEI dan yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.
- b. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD

3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat melakukan pengalihan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 3 September 2021.

Pengalihan HMETD dilakukan dengan perdagangan di luar bursa, dengan demikian pemegang HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD II yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 3 September 2021.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp25.000 (Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

- a. Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi ini diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD:

Harga penutupan saham pada hari bursa terakhir sebelum perdagangan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	= Rp a
Harga saham PMHMETD II	= Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD II	= A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II	= B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD II	= A + B
Harga teoritis saham Baru	= $\frac{(A \times Rp\ a) + (B \times Rp\ b)}{A+B}$
	= Rp c

Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah Rp a – Rp c

7. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegang HMETD untuk membeli Saham HMETD. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham HMETD. SBHMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

8. Pecahan HMETD

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Sesuai dengan POJK No. 32/2015 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 14/2019, dalam hal pemegang saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

• SURAT PERNYATAAN THC

Selanjutnya berdasarkan Adendum kedua Surat Pernyataan THC tertanggal 2 Juni 2021 sebagai pengendali perseroan sebesar 77,70% dinyatakan bahwa:

1. THC akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi hak THC proporsi kepemilikan sahamnya dalam Emiten, yaitu sejumlah 1.106.483.423 (satu miliar seratus enam juta empat ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus dua puluh tiga) HMETD;
2. THC akan mengalihkan sebagian HMETD yang menjadi hak THC yaitu:
 - a. sejumlah 105.621.603 (seratus lima juta enam ratus dua puluh satu ribu enam ratus tiga) kepada EHD;
 - b. sejumlah 105.288.635 (seratus lima juta dua ratus delapan puluh delapan ribu enam ratus tiga puluh lima) kepada JGE; dan
 - c. sejumlah 12.978.607 (dua belas juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus tujuh) kepada HV.

Pelaksanaan PMHMETD II akan dilakukan dengan menerbitkan saham Seri B baru dengan Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham dan dengan harga pelaksanaan senilai Rp812 (delapan ratus dua belas Rupiah) per saham. Dengan demikian maka 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh HMETD sebesar-besarnya dengan Rp1.080.262.282.000,- (satu triliun delapan puluh miliar dua ratus enam puluh dua juta dua ratus delapan puluh dua ribu Rupiah).

Saham yang dimiliki pemegang saham DNR sejumlah 7.351.700.400 (tujuh miliar tiga ratus lima puluh satu juta tujuh ratus empat puluh) saham DNR dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau setara dengan 99,00% (sembilan puluh sembilan koma delapan puluh satu persen) dari seluruh modal yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam DNR, yang akan diserahkan (inbrens) kepada Perseroan sebagai penyetoran modal dalam bentuk lain selain uang, tidak pernah dijamin atau dipertanggungjawabkan kepada pihak manapun dan dalam bentuk apapun serta tidak berada dalam sitaan atau tersangkut dalam perkara atau sengketa apapun juga.

- **KETERANGAN TENTANG THC SELAKU PEMBELI SIAGA**

Akta Pendirian dan Anggaran Dasar

THC adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan sesuai hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Trinity Healthcare No.17 tanggal 16 Agustus 2011, dibuat di hadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-46675.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0077077.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 (“Akta Pendirian THC”).

Anggaran Dasar THC terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trinity Healthcare No.7 tanggal 5 September 2019, dibuat di hadapan Alfi Renata, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0065648.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 5 September 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0161756.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 5 September 2019.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian THC dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trinity Healthcare No.4 tanggal 14 Desember 2017, dibuat di hadapan Alfi Renata, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0000068.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 4 Januari 2018, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 4 Januari 2018 dengan No.AHU-AH.01.03-0002153 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0000426.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 4 Januari 2018, bahwa sejak saat tersebut hingga saat ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham THC adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	109.600	109.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	24.660	24.660.000.000	90
2. Juliati Hadi	2.466	2.466.000.000	9
3. Gary Judianto Tanoesoedibjo	274	274.000.000	1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	27.400	27.400.000.000	100
Saham dalam Portepel	82.200	82.200.000.000	

Profil Badan Usaha

THC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar farmasi dan berlokasi di Gedung Dos Ni Roha lantai 3, Jalan Budi Raya No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trinity Healthcare No.4 tanggal 14 Desember 2017, dibuat di hadapan Alfi Renata, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 4 Januari 2018 dengan No.AHU-AH.01.03-0002153 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0000426.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 4 Januari 2018, bahwa pada saat ini susunan dari pengurus THC adalah sebagai berikut:

Susunan Pengurus

Komisaris : Juliati Hadi
Direktur : Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo

Dalam kesepakatannya untuk menjadi pembeli siaga, tidak terdapat persyaratan apapun antara THC dan perseroan sehubungan dengan hal tersebut. Adapun kesediaan THC menjadi pembeli siaga karena terdapat hubungan istimewa atau afiliasi antara THC dan perseroan dimana Direksi dan Dewan Komisaris THC juga menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris dari perseroan.

Adapun THC akan menggunakan dana perusahaan atau dana simpanan dari THC sebagai dana siaga untuk PMHMETD sebanyak-banyaknya 6.157.635 (enam juta seratus lima puluh tujuh ribu enam ratus tiga puluh lima) lembar saham sesuai dengan perjanjian pembelian sisa saham yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan.

• **TATA CARA PEMESANAN SAHAM**

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD II Perseroan, dibuat tentang Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Zebra Nusantara Tbk.

a. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal pencatatan pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD ("Pemegang Saham Yang Berhak") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT II ini dengan ketentuan bahwa Setiap pemegang 1 (satu) Saham Lama, mempunyai 2 (dua) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp812,- (delapan ratus dua belas Rupiah) harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut atau pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau dalam kolom endorsemen pada SBHMETD atau pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau lembaga/badan hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM. Untuk memperlancar terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka bagi pemegang saham Perseroan yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD wajib mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yang berhak yaitu pada tanggal pencatatan (recording date).

b. Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 27 Agustus

2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat memperoleh SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir asli lainnya yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan yang dapat diperoleh melalui email terlebih dahulu sesuai ketentuan yang berlaku setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 27 Agustus 2021 dengan menunjukkan kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telp. 021-29745222 -
Fax. 021-29289961 -
Email : opr@adimitra-jk.co.id

c. Prosedur Pendaftaran / Pelaksanaan HMETD

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (exercise) melalui sistem Central Depository-Book Entry Settlement System (“C-BEST”) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan. Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (in good funds) di rekening bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum);
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:

- a. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
- b. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap;
- c. Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPN 10%.
Adapun prosedur ini hanya diberlakukan untuk pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang akan melaksanakan HMETD-nya. Dalam pelaksanaannya, prosedur ini tetap akan memperhatikan protokol social distancing sebagaimana yang telah diatur oleh Pemerintah.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan 3 September 2021 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (in good funds) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

d. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;

- Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
 - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPN 10%.
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- Asli instruksi pelaksanaan (exercise) yang telah berhasil (settled) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 7 September 2021 dalam keadaan baik (in good funds).

Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

e. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 8 September 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT II ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

f. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif (KSEI) Dan Pemesanan Saham HMETD Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (in good funds) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai / cek / bilyet giro / pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("Bank Perseroan") sebagai berikut:

Bank Central Asia (BCA)
Alamat BCA KCU SCBD
Equity Tower, Lantai G, Unit E, Jl. Jenderal Sudirman,
Kav. 52-53, Lot 9, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
No. Rekening : A/C 0067999707
Atas nama : PT Zebra Nusantara Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindah bukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindah bukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (in good funds) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas. Untuk pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (in good funds) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 7 September 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

g. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti Pemesanan Pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (exercise) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

h. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham dalam PMHMETD, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham dalam PMHMETD II akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham HMETD antara lain:

1. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham HMETD yang tercantum dalam SBHMETD dan Keterbukaan Informasi;
2. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
3. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

i. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan.

Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, yaitu tanggal 10 September 2021.

Surat pemberitahuan penjatahan dapat diperoleh dari BAE Perseroan melalui email terlebih dahulu pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 8 September 2021.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT II ini sampai dengan tanggal pengembalian uang. Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut yaitu sebesar tingkat suku bunga rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

j. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (in good funds) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

k. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau para pemegang HMETD, maka sisanya akan di alokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan tambahan sebagaimana tercantum dalam FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.